



Pengembangan Panduan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Outdoor Learning* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya

Agus Mulyadi*, Sujinah, & Yarno

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to develop a writing guide for observation report texts tailored to outdoor learning activities, integrating both observational and writing components to support students in composing structured and coherent reports. Employing the Research and Development (R&D) methodology, the study follows a series of phases: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Validation was conducted through assessments by both experts and users. The validation results demonstrate a high level of feasibility, with expert and user approval ratings of 97% and 96.16%, respectively, yielding an average of 96.58%, which is categorized as "very good." These findings indicate that the developed guide significantly contributes to the improvement of students' writing competencies in the context of outdoor learning. Consequently, the guide proves to be an effective instructional tool to enhance the quality of observation-based writing in primary education, particularly at SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 01 2025
Revised 06 03 2025
Accepted 17 03 2025
Published 25 03 2025

KEYWORDS

Observation report; writing guide; outdoor learning; R&D method; primary education.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

agusmulyadi781@guru.sd.belajar.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.10630>

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan saat ini membawa kita pada era baru yang dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman. Perkembangan teknologi dan informasi telah menghapus batasan ruang, jarak, dan waktu dalam pembelajaran. Jika kita menengok ke belakang, model pendidikan tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan terbatas dalam ruang kelas menjadi ciri khas masa lalu. Kini, kemampuan guru dalam merancang dan mengemas pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat menentukan keberhasilan proses belajar. Beragamnya metode dan pendekatan yang digunakan telah memperluas cakupan pendidikan secara signifikan dibandingkan dengan dekade sebelumnya. Paradigma ini menunjukkan adanya perubahan mendasar dalam pola hidup manusia abad ke-21, yang berbeda dari pola kehidupan pada abad sebelumnya (Destiani et al., 2018).

SD Muhammadiyah 16 Surabaya mulanya merupakan sekolah kecil yang terletak di tengah perkampungan padat penduduk di Jalan Baratajaya V Barat II-IV, Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Sekitar tahun 2002, sekolah ini mulai berbenah dan berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Bersama Tim Inovasi Pendidikan Sekolah (TIPS) yang dibentuk oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Kota Surabaya, SD Muhammadiyah 16 berkomitmen meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan memperkaya kegiatan pembelajaran (Suherdiyanto et al., 2016). Seiring waktu, sekolah ini kemudian di-*rebranding* menjadi Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya mengusung konsep pembelajaran kreatif dengan mengedepankan pengembangan *multiple intelligences* siswa. Pembelajaran yang diterapkan berlandaskan prinsip *edutainment* (*education and entertainment*), sehingga menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna (Suyono & Tjahjono, 2018). Untuk menjawab tantangan perubahan zaman dan dinamika paradigma pendidikan, sekolah ini juga menyelenggarakan program pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) sebagai bagian dari strategi penguatan pembelajaran holistik. Program-program tersebut meliputi *outdoor learning*, *outbound activity*, *field trip*, *final project*, *guest teacher*, *family day*, dan festival sekolah (Taqwan, 2019). Setiap program dilakukan di luar sekolah dan memiliki tujuan pembelajaran yang komprehensif.

Kegiatan *outdoor learning* menjadi agenda rutin dalam proses pembelajaran di sekolah ini. Program ini dibagi ke dalam dua kategori, yakni *outdoor learning* dan *outbound*. Siswa dari kelas I hingga kelas VI mengikuti setidaknya empat kegiatan *outdoor learning* setiap tahun ajaran. *Outdoor learning* berfungsi untuk memperkaya pengalaman



belajar siswa melalui pendekatan langsung yang melampaui batasan ruang kelas konvensional. Dalam konteks pendidikan modern, keterlibatan siswa dalam pembelajaran di luar kelas menjadi semakin krusial untuk mengakomodasi beragam gaya belajar dan kebutuhan individual (Putri Wulandari, 2022).

Salah satu bentuk penerapan *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 16 adalah penugasan menulis teks laporan hasil observasi. Untuk menunjang keberhasilan tugas ini, siswa perlu diberi pemahaman mengenai struktur dan teknis penulisan laporan observasi (Juleha et al., 2019). Panduan menulis ini menjadi alat bantu penting dalam proses pengumpulan dan penyajian data hasil pengamatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi adalah suatu bentuk pengamatan yang dilakukan dengan penuh pertimbangan terhadap objek tertentu. Aktivitas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami fenomena berdasarkan pengetahuan dan teori yang ada (Nusyatin & Haryadi, 2024).

Peneliti menemukan sejumlah kelemahan dalam laporan observasi yang ditulis siswa kelas V setelah mengikuti *outdoor learning*. Beberapa masalah yang ditemukan antara lain: judul laporan yang tidak sesuai, kurangnya koherensi antara judul dan isi laporan, paragraf yang kurang berkembang, serta laporan yang terlalu singkat. Temuan ini menjadi dasar bagi peneliti untuk merancang solusi berupa panduan penulisan teks laporan observasi yang sistematis dan mudah dipahami. Panduan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam konteks kegiatan pembelajaran luar kelas (Zulfikar et al., 2019).

Pengembangan panduan penulisan laporan observasi ini tidak hanya menyangkut aspek teknis, melainkan juga memperhatikan konteks lingkungan belajar, tujuan instruksional, serta keberagaman karakteristik siswa (Hotimah, 2022). Panduan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan proses evaluasi dan menghasilkan informasi bermakna bagi pengambil kebijakan pendidikan. Dengan menyusun panduan penulisan laporan observasi secara menyeluruh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kegiatan *outdoor learning* untuk siswa kelas V dilaksanakan di situs peninggalan Kerajaan Majapahit yang terletak di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, dengan tema “Jelajah Warisan Majapahit.” Tema dan kegiatan yang menyertainya sangat menarik perhatian siswa. Sebelum keberangkatan, siswa dibekali informasi mengenai tujuan dan persiapan yang harus dilakukan. Selama kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias mengikuti arahan pemandu di berbagai situs seperti Museum Trowulan, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, Candi Kedaton, dan Candi Brahu. Siswa juga aktif mengisi lembar observasi dan angket sebagai bahan untuk menulis laporan.

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun dan mengembangkan teks laporan hasil observasi masih bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam mengolah data hasil pengamatan menjadi teks laporan yang sistematis dan informatif. Oleh karena itu, tujuan utama dari kajian ini adalah menghasilkan panduan penulisan laporan observasi kegiatan *outdoor learning* yang mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V (Wardani, 2020). Panduan ini diharapkan tidak hanya mendukung pengembangan literasi, tetapi juga menjadi instrumen evaluatif yang efektif dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman di luar kelas.

METODE

Sebuah riset atau penelitian dapat lahir dari berbagai potensi dan polemik yang muncul di lingkungan sekitar. Polemik atau permasalahan merupakan isu yang perlu diselesaikan karena menghadirkan pertanyaan besar terhadap fenomena yang terjadi. Sementara itu, potensi adalah segala hal yang, apabila dikembangkan secara optimal, memiliki daya guna yang tinggi dan diharapkan mampu memberikan peningkatan serta efektivitas yang mendukung setiap proses yang dijadikan objek penelitian. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk meneliti dan mengembangkan panduan penulisan laporan observasi tertulis berdasarkan kegiatan pembelajaran luar kelas. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi (Purnama, 2016). Model ini dikenal sebagai pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami dalam menciptakan produk nyata (Sugiyono, 2020).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “Panduan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Outdoor Learning* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya”. Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur yang terprogram dan sistematis dalam perancangannya, sehingga relevan untuk mengatasi permasalahan terkait media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Agustin et al., 2024). Panduan ini

diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi dari kegiatan pembelajaran luar kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 16 yang terletak di jalan Baratajaya I No 11, kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng kota Surabaya. Data-data didapatkan peneliti berdasarkan proses pengamatan pra kegiatan, saat proses kegiatan dan setelah proses kegiatan *outdoor learning*. Data diambil dari salah satu kelas V yaitu kelas V Al Kindi pada semester 2 tahun pelajaran 2024-2024. Pengembangan panduan menulis teks laporan hasil pengamatan pembelajaran luar kelas atau *outdoor learning* ini menggunakan prosedur *research and development*. Penelitian pengembangan atau *research and development* ini terdiri dari lima tahapan. Tahap 1 hingga tahap 5 terdiri dari rincian tahapan sebagai berikut; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Putri et al., 2021).

Tahap Analisis

Analisis Kebutuhan Siswa

Fondasi pertama pada riset ini dilaksanakan dengan menentukan isu yang ada pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Setelah melakukan analisis yang dilakukan peneliti sebagai penulis, ditemukan permasalahan terkait kemampuan menulis siswa setelah melaksanakan program *outdoor learning*. Hasil dari analisis tersebut berguna sebagai data kualitatif dalam kajian ini. Metode yang diaplikasikan saat melaksanakan analisis kebutuhan siswa yang dilakukan dengan melakukan observasi pada proses pelaksanaan kegiatan *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya yang pelaksanaannya di situs Kerajaan Majapahit Kecamatan Trowulan Kota Mojokerto.

Analisis kegiatan dan proses pembelajaran luar kelas yang dilakukan adalah dengan mengklasifikasi isu atau permasalahan yang menjadi hambatan para guru dan peserta didik, khususnya dalam menggunakan panduan penulisan teks laporan hasil observasi *outdoor learning* yang akan digunakan siswa dan guru. Panduan penulisan teks laporan hasil observasi *outdoor learning* akan menjadi panduan bagi siswa dalam menyusun teks laporan hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran luar kelas dan tugas menulis teks laporan siswa adalah sebagai berikut, siswa belum memiliki bekal pengetahuan dan informasi tentang lokasi dan objek yang akan diamati selama proses pembelajaran luar kelas akan berlangsung, siswa tidak memiliki bekal cukup terkait rasa ingin tahu siswa /*curiosity* (Mustakdiakh, 2023). Hal itu tentunya dapat dirangsang guru dengan cara memberikan daftar pertanyaan serta materi dan tabel data pengamatan dari situs-situs Kerajaan Majapahit yang akan dikunjungi, siswa belum memiliki panduan menulis teks laporan hasil pengamatan observasi *outdoor learning* terkait penulisan judul, pendahuluan, isi paragraf dan penutup.

Analisis CP fase C Kurikulum Merdeka

Fase C merupakan fase yang perlu dilalui bagi siswa kelas V dan VI (mayoritas bagi kelas V dan VI SD/MI/Program paket A). Saat tahap akhir fase C, siswa mempunyai kecakapan berbahasa untuk berinteraksi dan berpikir kritis sesuai dengan angan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan ketertarikan pada teks LHO, dapat menelaah, mengembangkan dan menafsirkan informasi serta makna dari penjelasan lisan maupun tertulis tentang tema yang terdapat pada teks narasi dan teks informatif. Siswa sanggup merespons dan memaparkan informasi yang telah diperoleh serta berkontribusi aktif dalam kelompok.

Tabel 1. Analisis Capaian Pembelajaran Fase C (elemen menulis)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Siswa dapat menelaah data faktual, tata cara verifikasi jenis objek dan runtunan tahap kejadian serta nilai-nilai dari beberapa jenis teks informatif maupun fiktif yang dijelaskan dalam bentuk paparan lisan atau teks aural (teks yang bersifat mendikte)
Membaca dan Memeriksa	Siswa dapat membaca teks dengan beragam pola kombinasi huruf secara jelas dan baik serta paham terhadap informasi dan kosakata baru yang mempunyai arti denotatif maupun konotatif. Siswa bisa memahami gagasan inti dari teks deskripsi, eksposisi dan narasi, serta kaidah-kaidah yang terdapat pada teks sastra dari literatur maupun audiovisual
Berbicara dan Mempresentasikan	Siswa dapat menjelaskan informasi dengan lisan dalam rangka menghibur dan mempengaruhi lawan bicara sesuai aturan dan konteks. Menggunakan terminologi baru, pemilihan kata yang relevan dengan norma budaya, serta memaparkan informasi yang jelas dan sopan. Siswa berekspresi sesuai fakta, imajinasi yang elegan dan cantik dalam bentuk teks sastra. Siswa memaparkan ide, hasil observasi, serta pengalaman yang telah dilalui dengan logis dan sistematis
Menulis	Siswa dapat menulis atau membuat teks eksplanasi, persuasi dan laporan dengan pemaparan hubungan sebab akibat untuk menarik minat pembaca. Siswa dapat mengaplikasikan kaidah kebahasaan pada saat menulis teks.

Tahap Desain Produk

Desain Model

Setelah melakukan analisis terhadap beberapa aspek yang menjadi penunjang penelitian panduan menulis teks LHO *outdoor learning*. Dalam tahapan selanjutnya dibutuhkan keterampilan membuat panduan menulis teks laporan hasil observasi. Beberapa hal yang harus peneliti perhatikan sebelum mendesain sebuah panduan menulis teks laporan adalah menentukan komponen apa saja yang akan termuat di dalamnya.

Tabel 1. Komponen Panduan Menulis Teks Hasil Laporan Outdoor Learning

Komponen	Bagian	Keterangan
Halaman Sampul	Sampul	Menggunakan desain yang <i>colorful</i> dan sesuai tema anak-anak
Daftar Isi	Daftar isi dari panduan	Memudahkan siswa dalam memahami panduan
Pendahuluan	- Kata pengantar - Sekilas sekolah dan program <i>outdoor learning</i> - Perlengkapan dan tugas menulis teks LHO	- Disampaikan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami anak-anak. - Mengenalkan kegiatan <i>outdoor</i> dan kemampuan menulis. - Memberikan info terkait perlengkapan dan tugas pasca <i>outdoor learning</i>
Isi	- Mengenal objek observasi - Ayo <i>outdoor</i> dan siap jadi observer! - Mengisi tabel pengamatan - Membuat pertanyaan dengan 5W 1H	- Candi Brahu - Candi bajang ratu - Candi tikus - Mengikuti proses observasi dengan baik dan tertib
Penutup	- Merangkum data - Membuat laporan - evaluasi	- Menulis laporan - Memahami cara membuat judul, dll

Dalam penelitian pengembangan panduan menulis teks LHO *outdoor learning* memiliki salah satu tujuan untuk menjabarkan tingkat validitas, keefektifan, kepraktisan (Nurhikma, 2018). Pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks LHO *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

Penentuan urutan kegiatan penyusunan panduan menulis teks laporan *outdoor learning* dan proses menulis laporan meliputi: 1) Siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya akan menjadi objek penelitian terkait penelitian

pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi . yang akan dijadikan sebagai bahan uji coba pengembangan siswa pada SD Muhammadiyah 16 Surabaya tahun 2023/2024. 2) Capaian pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada elemen menulis yaitu Siswa mampu menulis deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal. 3) Tujuan pembelajaran *outdoor learning* adalah mengajak siswa aktif dan memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi . 4) merumuskan tahapan kegiatan *outdoor learning* antara lain: Persiapan *outdoor learning*, Berkumpul di halaman sekolah, Semua siswa menggunakan seragam lengkap, Berangkat menuju lokasi *outdoor learning*, Menjaga sikap dan perilaku baik, Mengikuti instruksi pemateri *outdoor*, Melakukan observasi, Mencatat hasil observasi, Membuat pertanyaan.

Tabel 2. Kisi -kisi panduan menulis teks laporan

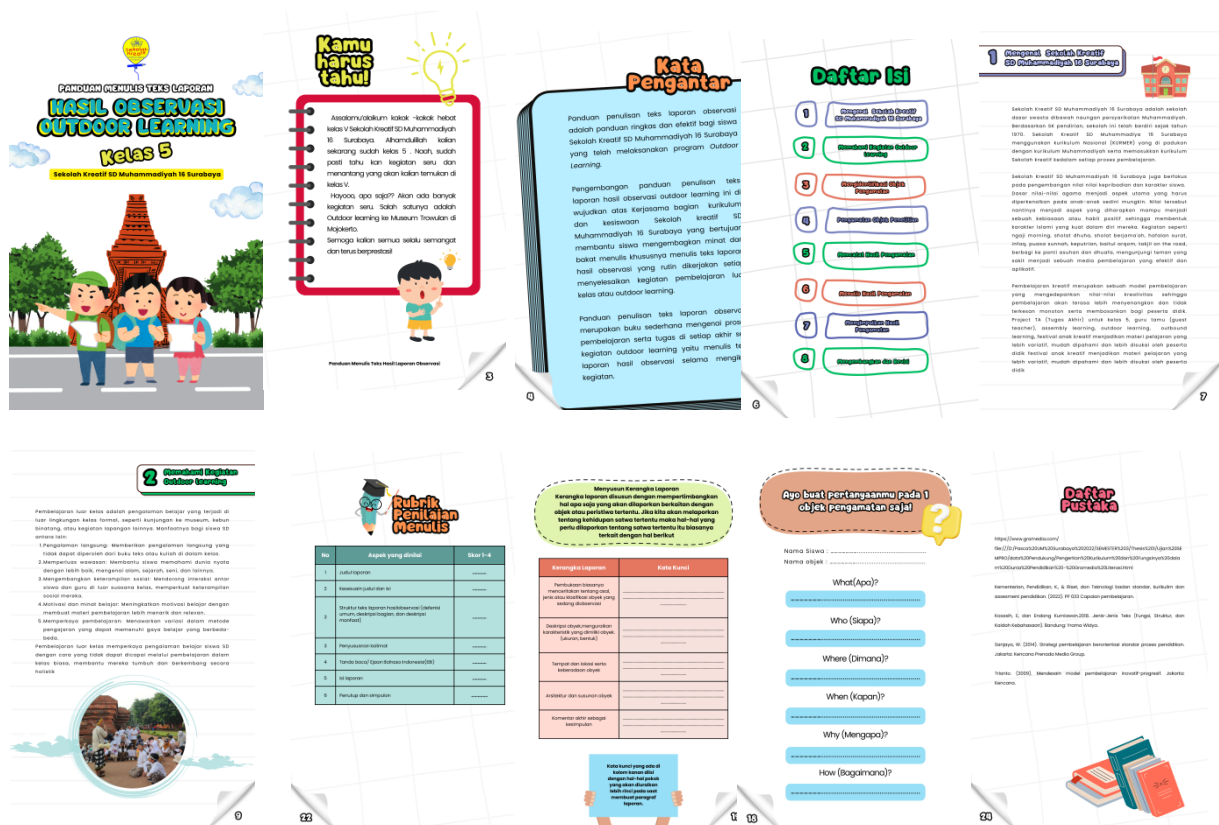
Pendahuluan	Isi	Penutup
Sampul halaman depan	Pengenalan lokasi serta objek observasi	Menulis teks laporan
Daftar isi	Menyusun tabel pengamatan	Evaluasi
Kata pengantar	Daftar pertanyaan	Pengembangan
Sekolah <i>Outdoor learning</i>	Panduan Menulis teks laporan	

Tahap Pengembangan

Pembuatan Produk

Setelah komponen dan desain awal panduan menulis dibentuk dalam format word oleh penulis. Langkah selanjutnya adalah melakukan *sharing* dan diskusi dengan ahli panduan. Atas saran tim ahli pembuatan desain panduan menulis teks hasil laporan memberikan sampul dan desain serta *font* yang menarik (Sari, 2020). Berikut hasil desain panduan menulis teks LHO dalam bentuk file cetak word yang telah penulis unduh dari aplikasi Canva.

Gambar 1. Produk panduan menulis teks laporan hasil observasi *Outdoor Learning*



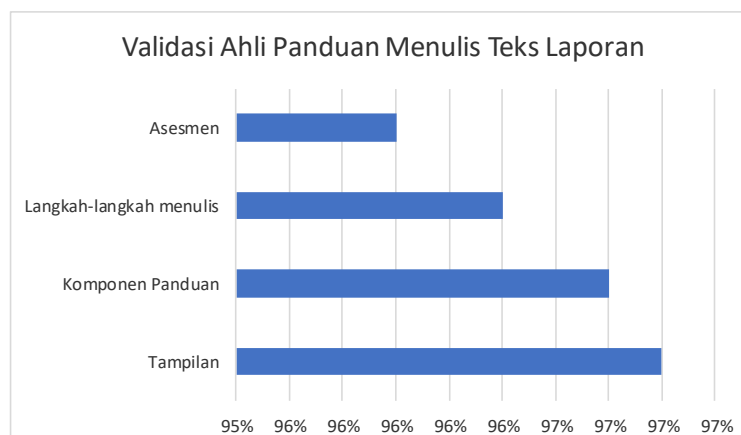
Validasi Ahli

Panduan menulis teks laporan hasil observasi akan divalidasi terlebih dahulu sebelum diuji coba di kelas. Validasi modul ajar ini akan dilakukan oleh Suyono, S.Si selaku kepala sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Validasi bertujuan untuk mengurangi kesalahan pada saat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi *outdoor learning*. Validasi pada panduan menulis teks LHO ini meliputi aspek komponen, aspek langkah-langkah observasi dan menulis laporan, serta aspek asesmen (Suryanda et al., 2019). Dapat dilihat hasil penilaian ahli pada panduan menulis teks laporan pada di bawah.

Tabel 3. Rekapitulasi Validasi Ahli Panduan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Outdoor Learning*

Aspek	Aspek/Indikator	ΣX per aspek	Skor %	Kategori Kevalidan
Tampilan	Layout yang ditampilkan	10	97 %	Sangat layak
	Kombinasi warna			
	Desain sampul			
	Pemilihan gambar			
	Daftar isi yang sesuai			
Komponen Panduan	Daftar isi yang sesuai	20	96,8 %	Sangat layak
	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran			
	Fase 3 elemen menulis			
	Ketepatan pengetahuan Objek observasi			
	Kesesuaian tabel pengamatan			
	Angket pertanyaan			
Langkah-langkah menulis	Kesesuaian Juknis menulis paragraf laporan		96,4%	Sangat layak
	Keruntutan tahap pengamatan			
Asesmen	Kesesuaian asesmen dengan materi observasi		96%	Sangat layak
	Kejelasan rubrik penilaian laporan teks			
	Ketepatan skor dalam asesmen			
	Kesesuaian asesmen dengan materi observasi			
	Kejelasan rubrik penilaian laporan teks			
Rata-rata Presentase		93	97 %	Sangat layak

Hasil validasi dari ahli atas panduan menulis teks LHO dalam aspek tampilan panduan menulis teks laporan yaitu 97 % dengan kategori sangat layak; tampilan komponen 96,8% dengan kategori sangat layak; langkah-langkah pembelajaran 96,4% dengan kategori sangat layak; asesmen 96 % dengan kategori sangat layak. Himpunan data tersebut diperoleh dari rata-rata penilaian validator ahli panduan menulis teks laporan yakni 95% dengan kategori sangat layak untuk digunakan saat uji coba pada proses observasi *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya untuk kelas V semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil validasi ahli panduan menulis teks laporan hasil observasi tercantum pada grafik persentase berikut ini:

Gambar 1. Diagram Validasi Ahli Panduan Menulis

Berdasarkan pada validasi ahli panduan menulis teks laporan hasil observasi *outdoor learning* ini dinyatakan sangat layak sebagai modul ajar yang bisa diterapkan di SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Untuk segala koreksi dapat diamati pada bagian revisi produk.

Validasi Guru

Guru kelas sebagai pengguna panduan menulis teks laporan hasil observasi juga melakukan tugas sebagai tim validator untuk memberikan penilaian dan tanggapan terhadap penggunaan modul ajar tersebut. Guru kelas akan memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang sekiranya dapat memberikan kemudahan serta kepraktisan bagi siswa dalam menggunakan panduan menulis teks LHO yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut disajikan hasil Penghimpunan nilai pengguna panduan menulis teks laporan hasil observasi oleh guru sebagai pemandu dikelas serta pengguna yaitu Asti Warudjuningtyas, S.PSi. Beliau adalah guru kelas V Al Kindi yang juga turut mendampingi semua proses kegiatan pembelajaran *outdoor learning*.

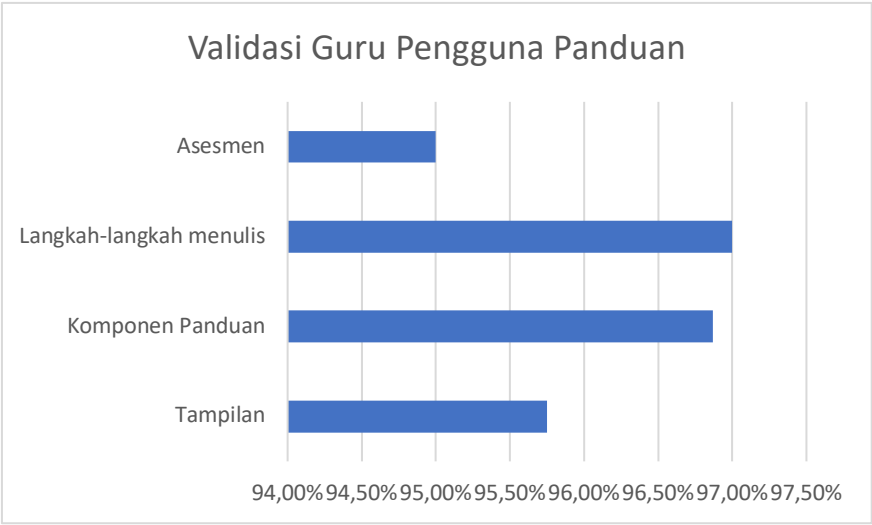
Tabel 4. Rekapitulasi Validasi Guru

Aspek	Aspek/Indikator	ΣX peraspek	Skor %	Kategori Kevalidan
Pendahuluan	Halaman sampul yang menarik	15	95,75 %	Sangat layak
	Layout			
	Desain yang menarik bagi siswa			
Langkah-langkah pembelajaran	Kejelasan penggunaan langkah panduan	31	96,87%	Sangat layak
	Kesesuaian materi observasi			
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan menulis			
Penggunaan Panduan	Kemudahan dalam mempraktikkan panduan menulis teks laporan	20	97%	Sangat layak
	Ketepatan waktu pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun pada panduan menulis			
	Kemudahan dalam mempraktikkan panduan menulis teks laporan			
	Ketepatan waktu pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun pada panduan menulis			
	Kemudahan dalam mempraktikkan panduan menulis teks laporan			
Pemanfaatan panduan	Manfaat panduan menulis teks laporan	19	95 %	Sangat layak
	Manfaat panduan bagi guru dalam elemen menulis			
	Manfaat panduan menulis teks hasil observasi bagi peningkatan kemampuan menulis siswa			
	Manfaat panduan menulis teks laporan			
Rata-rata Presentase		80	96,16%	Sangat layak

Hasil dari validasi pengguna panduan menulis teks laporan pada aspek penilaian adalah 95,75 % dengan kategori sangat layak; langkah-langkah menulis 96,87% dengan kategori sangat layak; penggunaan panduan menulis 97% dengan kategori sangat layak; dan manfaat panduan menulis 95 % dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase 96,16% dengan kategori sangat layak. Validasi ini digunakan saat uji coba pada proses pembelajaran di sekolah. Dari hasil validasi ahli bahan ajar tercantum pada grafik persentase di bawah ini.

Berdasarkan pada validasi pengguna panduan menulis teks laporan, pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi *outdoor learning* ditegaskan sangat layak sebagai salah satu panduan yang digunakan saat pembelajaran menulis teks laporan *outdoor learning*.

Gambar 2. Diagram Validasi Guru Panduan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Outdoor Learning*



Data Hasil Uji Coba Lapangan

Berdasarkan pengolahan data hasil uji coba tingkat efektivitas panduan menulis bagi siswa kelas V. Ditemukan peningkatan kemampuan siswa dan ketuntasan siswa dalam menulis teks LHO *outdoor learning*. Berikut rekap nilai siswa yang merupakan hasil dari tugas menulis teks laporan yang menggunakan panduan yang telah dikembangkan.

Tabel 6. Nilai Siswa Menulis teks laporan hasil Observasi

Daftar nilai menulis kelas v Al-Kindi
Laporan menulis teks laporan *outdoor learning* Situs Majapahit - Trowulan -Mojokerto

No	Nama	Paragraf Pembuka	Isi laporan	Penutup laporan
1	Affiandra Aqeela Kenziefa	92	96	100
2	Al Hasan	96	95	98
3	Alifah Khoirunnisak	100	98	100
4	Aliya Mediana Putri	85	87	86
5	Anayya Mauludya Pawenang	93	89	89
6	Awishya Risma Miyosi	86	88	88
7	Azkadina Aliya Ilhan	98	98	99
8	Baihaqi Azka Permadi	98	97	98
9	Bening Cahaya Bulan Sarluf	95	98	100
10	Danisha Malika Aliya	96	97	100
11	Faris Khan Aqila	98	98	100
12	Kartika Wardhany Sasongko	98	97	88
13	Mahda Husein Ruhullah	93	92	95
14	Maheeru Nafiis Musoffa	88	90	89
15	Mikroji Abrisam Fathan Syazani	86	86	87
16	Mochammad Abidzar	98	94	99
17	Muhammad Aidan Yafie Syahputra	98	88	90
18	Muhammad Tangguh Al-Fatihah Pristiwo	95	90	90
19	Najmi Naila Shafiyah	92	90	98

No	Nama	Paragraf Pembuka	Isi laporan	Penutup laporan
20	Noya Arya Kinarian	92	95	98
21	Pramatya Rasyid Yudanto	95	92	95
22	Qonita Afiqah Zahra	100	98	98
23	Rainy Alida Kalyanamitta	88	90	89
24	Rakajuno Haris Wicaksono	90	90	88
25	Rakha Aditya Darmawan	100	98	98
26	Rangga Satria Baskoro	98	95	99
27	Raqilla Amirah Yasmine	98	88	99
28	Rizq Abdur Inas	98	95	95

Hasil Pengembangan Produk

Tahap Implementasi

Tahap uji coba panduan menulis teks laporan hasil observasi dilaksanakan pada siswa kelas 5 AI-Kindi. Dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Uji coba panduan menulis teks LHO menjadi panduan yang menarik bagi guru dan siswa. Siswa dapat menggunakan dengan baik panduan menulis teks laporan hasil observasi tersebut. Keefektifan panduan menulis teks laporan hasil observasi terwujud berdasarkan nilai siswa yang diperoleh dari hasil mengerjakan laporan menulis teks observasi *outdoor learning* dengan panduan yang telah dikembangkan (Fadila & Hariyati, 2019). Didapatkan hasil bahwa dengan adanya panduan menulis teks laporan hasil observasi yang dikembangkan mempermudah peserta didik dalam proses menulis dan mengembangkan ide terkait laporan. Proses pembelajaran *outdoor learning* lebih semangat dan tetap aktif mengikuti jalannya observasi.

Tahap Evaluasi

Setelah panduan menulis teks laporan hasil laporan diimplementasikan kepada siswa, maka ahli pengembangan pembuatan panduan menulis teks laporan dan pengguna panduan akan melakukan validitas. Berdasarkan dari validasi ahli panduan menulis teks laporan dan pengguna panduan yang telah dianalisis maka didapatkan nilai rata-rata dari tim validator. Adapun nilai persentase dari ahli panduan menulis teks laporan dan pengguna panduan menulis teks hasil laporan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Presentase Validitas Panduan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Outdoor Learning*

Tim Validator	Presentase
Suyono, S.Si	97 %
Asti Warujuningtyas, S.Psi	96,16%
Presentase validitas panduan menulis	96,58%

Berdasarkan data tersebut, hasil persentase dikonversikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Presentase Validitas

No	Presentase validitas	Keterangan
1	86% - 100%	Sangat valid
2	71% - 85%	Valid
3	56% - 70%	Cukup valid
4	25% - 55%	Tidak valid

Hasil persentase validitas pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi bisa dikatakan sangat valid dengan persentase 96,58%. Dari data tersebut, maka pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi dapat diujicobakan pada siswa kelas V AI- Kindi di SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian, pengembangan panduan menulis teks laporan hasil observasi dalam kegiatan *outdoor learning* menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Produk panduan ini dikembangkan melalui tahapan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap utama, yaitu: (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi. Berdasarkan keseluruhan proses yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Pertama, hasil validasi oleh ahli terhadap panduan menulis teks laporan menunjukkan persentase akhir sebesar 97% dan dikategorikan sebagai “Sangat Layak”. Sementara itu, hasil validasi pengguna (guru) menunjukkan persentase akhir sebesar 96,16% yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Rata-rata keseluruhan hasil penilaian dari tim validator adalah sebesar 96,58% dengan kategori “Sangat Valid”. Validator juga memberikan beberapa saran dan catatan untuk revisi, yang kemudian telah dilaksanakan oleh peneliti. Setelah proses revisi selesai, para validator menyatakan bahwa panduan menulis teks laporan hasil observasi *outdoor learning* tersebut layak untuk diujicobakan lebih lanjut.

Kedua, efektivitas dari pengembangan panduan ini dibuktikan melalui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi serta kemudahan mereka dalam memahami isi panduan. Berdasarkan hasil uji coba, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses penulisan teks laporan hasil observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa panduan ini sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi siswa melalui pendekatan *outdoor learning*.

Ketiga, kepraktisan panduan ini diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli dan guru sebagai pengguna langsung di lapangan. Hal ini diperkuat dengan hasil tanggapan dari responden, di mana 90% siswa menyatakan bahwa panduan menulis teks laporan hasil observasi ini praktis, mudah digunakan, serta sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi *outdoor learning*.

REFERENSI

- Agustin, T., Prastiti, T. D., Negeri Tanggul Wetan, S., & Jember, U. (2024). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan inkuiri dan hasil belajar IPA siswa SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/else.v8i1.21197>
- Destiani, D., Effendy, U., & Hawa, S. (2018). Model outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 25 Indralaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 1–12.
- Fadila, N., & Hariyati, N. (2019). Implementasi pembelajaran luar kelas (outdoor learning) di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–12.
- Hotimah, H. (2022). *Teks laporan hasil observasi & teks eksposisi*. Guepedia. <http://dx.doi.org/10.30872/ilmubudaya.v1i4.769>
- Juleha, J., & Romdani, R. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui teknik pertanyaan panduan. *Prosiding Semnara STKIP Kusuma Negara*, 1, 1–6. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/348>
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh penggunaan media Google Form terhadap keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>
- Nurhikma, A. (2018). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 2–3.
- Nusyatin, N., & Haryadi, M. J. S. (2024). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 1–15.
- Purnama, S. (2016). Metode penelitian dan pengembangan (pengenalan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Arab). *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19–32. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45–51. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13449>

- Putri, W. (2022). Metode outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 58–70.
- Sari, W. K. (2020). Pengembangan buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 218–223. <https://doi.org/10.15294/ilj.v9i4.40800>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke-20). Alfabeta.
- Suherdiyanto, P., Pitalis, M., & Rika, A. (2016). Pembelajaran luar kelas (outdoor study) dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 139–148.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Julita, A. (2019). Validasi ahli pada pengembangan buku saku biologi berbasis mind map (BIOMAP). *Biodik: Jurnal Ilmiah Biologi Pendidikan Biologi dan Pembelajarannya*, 5(3), 197–214. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i3.6879>
- Suyono, S. S., & Tjahjono, H. (2018). *Profil sekolah menyenangkan*. Pustaka Pelajar.
- Taqwan, B. (2019). Pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7524>
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan model think talk write dalam peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7, 202–211.
- Zulfikar, M., Guru, P., & Dasar, S. (2019). Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 201–206. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ilj>